

**PENGARUH PEMBERIAN TELUR REBUS TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 SUNGAI
KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Sri Puji Rezekiah¹, Elvika Fit Ari Shanti², Budi Rahayu³

RINGKASAN

Latar Belakang : *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan anemia sebagai suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) pada tubuh berada dibawah normal. Angka terjadinya anemia remaja putri di negara berkembang menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 53,7%. Angka kejadian anemia di Indonesia 37,1% pada tahun 2018. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia dengan cara memperbaiki gizi mengkonsumsi telur rebus.

Tujuan : Untuk mengetahui Pengaruh pemberian telur rebus dalam peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Metode : Metode penelitian yang dilakukan adalah *Pre-Eksperimen, One Group Pretest Posttest design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling* dengan jumlah 21 responden. Kelompok intervensi diberikan telur rebus. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan telur rebus dengan nilai *p-value* 0,000. Sebelum diberikan intervensi rata-rata kadar hemoglobin 11,005 gr%, setelah diberikan intervensi mengalami kenaikan kadar hemoglobin dengan rata-rata 12,052gr%. Dengan demikian telur rebus efektif meningkatkan kadar hemoglobin rata-rata sebesar 1,03 gr%.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian telur rebus terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan nilai *p-value* 0,000 dan kenaikan rata-rata kadar hemoglobin 1,03 gr%.

Kata kunci : Anemia; Telur Rebus

¹Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE INFLUENCE OF BOILED EGGS ON HEMOGLOBIN LEVEL INCREASES IN YOUNG WOMEN AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 SUNGAI KAKAP KUBU RAYA

Sri Puji Rezekiah¹, Elvika Fit Ari Shanti², Budi Rahayu³

ABSTRACT

Background : The world health organization (who) defines anemia as a condition in which the hemoglobin level (hb) of the body is below normal. The number of young women's anemia in developing countries according to the world health organization (who) is about 53.7%. The rate of anemia in Indonesia is 37.1 percent in the year 2018. Efforts made to overcome anemia is to improve nutrition by consuming boiled eggs.

Purpose : To know how boiled eggs feeding affects the raising of hemoglobin levels in young women at Junior High School 1 Sungai Kakap, Kubu Raya.

Method : The research method used was pre-experiment, one group pretest posttest design. The sampling technique used is purposive sampling with 21 respondents. The intervention group is served with boiled eggs. Univariate analysis USES freicature to know the characteristics of the respondents, while bivariate analysis to know the effects between the two variables USES wilcoxon tests.

Result : Statistical tests show that there is a significant difference between before and after boiled eggs giving with p-value 0,000. Previously the average hemoglobin level was interventions 11.005 gr%, after interventions had increased hemoglobin levels by an average of 12.3 052gr%. Thus the boiled egg effectively increases the average hemoglobin level by 1.03 gr%.

Conclusion : There is an influence that boiled eggs have on raising hemoglobin levels in young women ya with a value of p-value 0,000 and an average rise in hemoglobin levels of 1.03 gr%.

Keywords : Anemia ; Boiled eggs

¹ Student of S1 Midwifery Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Lecturer of S1 Midwifery Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³A Lecturer of S1 Midwifery Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta